

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA

Ni Putu Sekar Mey Kartika¹, I Made Suweta², I Made Ari Winangun³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: smkartika15@gmail.com¹, madesuwetabali62@gmail.com²,

ari.winangun@stahnmpukuturan.ac.id³

ABSTRAK: Penulis melakukan observasi dan menemukan dalam pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, kegiatan belajar cenderung menggunakan pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran langsung. Terdapat 45% siswa hasil belajarnya masih dibawah KKM mata pelajaran IPA yaitu 76. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental* berdesain *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian ialah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung. Untuk menentukan kelas perlakuan melalui teknik *random sampling*. Didapatkan hasil, kelas eksperimen adalah kelas IV A berjumlah 28 siswa dan kelas kontrol adalah kelas IV B berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dengan instrumen lembar tes. Penulis mempergunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial melalui uji prasyarat, menghitung *N-Gain* dan menguji hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t sampel independen (*Independent Sampel t-Test*) nilai *N-Gain* skor menunjukkan hasil t_{hitung} adalah 3,942 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 5% dengan $db = 28 + 27 - 2 = 53$ yaitu 2,006. Diperoleh bahwa $t_{hitung}(3,942) > t_{tabel}(2,006)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan, H_a diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung tahun pelajaran 2021/2022.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*, kartu bergambar, hasil belajar, IPA.

ABSTRACT: The author made observations and found that in the implementation of face-to-face learning, learning activities tend to use conventional learning with direct learning models. There are 45% of students whose learning outcomes are still below the KKM for science subjects, which is 76. The study aims to determine the significant effect of the *Numbered Head Together (NHT)* cooperative learning model assisted by picture cards on the science learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 1 Baler Bale Agung, State District of Jembrana Regency for the 2021/2022 academic year. This research includes a quantitative approach with a *Quasi-Experimental* research type with the design of *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. The research sample was all fourth grade students of SD Negeri 1 Baler Bale Agung. To determine the treatment class through random sampling technique. The results obtained, the experimental class is class IV A totaling 28 students and the control class is class IV B totaling 27 students. The data collection technique used a test technique with a test sheet instrument. The author uses descriptive analysis and inferential analysis through prerequisite tests, calculating *N-Gain*

and testing hypotheses. Based on the results of the independent sample t-test (Independent Sample t-Test) the N-Gain score shows that the t_{count} is 3.942 and t_{table} is at a significance level (α) 5% with $db = 28 + 27 - 2 = 53$, which is 2.006. It is found that $t_{count}(3.942) > t_{table}(2.006)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The decision, H_a is accepted, then there is a significant effect of the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model assisted by picture cards on the science learning outcomes of Grade IV students of SD Negeri 1 Baler Bale Agung in the 2021/2022 school year.

Keywords: *Numbered Head Together (NHT) Learning Model, picture cards, learning outcomes, science.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam lingkup formal mencakup pendidikan dasar yang wajib ditempuh sebelum melanjutkan ketingkat selanjutnya. Pendidikan dasar atau sekolah dasar berguna sebagai landasan pendidikan selanjutnya. Pendidikan ini memberikan pengetahuan, memupuk dasar perilaku sesuai kehidupan masyarakat, serta memberi keterampilan dan membentuk siswa agar siap mengikuti pendidikan selanjutnya baik menengah serta tinggi. Masalah pendidikan masa Sekolah Dasar (SD) dapat dialami oleh sekolah, guru maupun siswa yang dimana dapat mempengaruhi kinerja sekolah dan hasil yang didapatkan. Masalah yang ditemukan oleh guru ialah permasalahan pada saat pembelajaran di kelas, seperti zona nyaman guru dalam mengajar, penggunaan media pembelajaran yang belum mencermati karakteristik dan kebutuhan peserta didik, ketersediaan sumber belajar dan sarana prasarana pembelajaran (Winangun, 2022).

Permasalahan di dalam pembelajaran juga ditemukan di SD Negeri 1 Baler Bale Agung. Penulis melakukan observasi sebelumnya dan menemukan dalam pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka kembali, model kegiatan pembelajaran yang telah digunakan kurang beragam atau bervariasi. Kegiatan saat belajar cenderung pembelajaran konvensional berpusat kepada guru dengan model pembelajaran langsung. Hasil observasi dari total 55 siswa kelas IV, terdapat 25 siswa nilainya masih dibawah KKM yaitu sebanyak 13 siswa dari kelas IV A dan 12 siswa dari kelas IV B. Terdapat 45% peserta didik mendapatkan nilai yang rendah kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 76. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka di kelas menggunakan pembelajaran konvensional.

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara bersama guru SD Negeri 1 Baler Bale Agung mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas, siswa memiliki kecenderungan untuk kurang fokus saat pembelajaran. Siswa kurang cukup aktif dalam kegiatan belajar terutama dalam hal berdiskusi, bertanya dan berpendapat, serta guru memiliki waktu yang terbatas untuk mengajar dengan materi IPA yang cukup padat, sehingga guru cenderung untuk menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran tersebut mengarah kepada model pembelajaran langsung. Pembelajaran berpusat pada guru dan dilakukan secara terus-menerus dapat membuat siswa bosan serta suasana belajar menjadi monoton.

Suasana dalam kegiatan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Guru berperan sangat penting untuk menciptakan kegiatan belajar yang efektif serta dapat mendorong siswa belajar. Suasana tersebut perlu direncanakan dengan matang mulai dari memadukan materi pelajaran dengan media yang digunakan, menentukan sumber belajar, model pembelajaran

serta perangkat evaluasi yang secara rinci terdapat pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Hal yang perlu diperhatikan untuk menumbuhkan keadaan belajar yang menarik ialah pemilihan model pembelajaran. Secara umum model pembelajaran yaitu sebuah suatu pola atau perencanaan landasan pedoman dalam perencanaan kegiatan belajar atau kegiatan pembelajaran tutorial untuk menentukan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk didalamnya kurikulum, buku, komputer serta film.

Pada penelitian ini pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar dirasa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa dan memberikan suasana baru dan menyenangkan pada siswa saat belajar. Menggunakan pembelajaran bermodel *Numbered Head Together (NHT)* yang bermediakan kartu bergambar ini belum pernah dilakukan terhadap siswa tersebut, mengajak siswa untuk berfokus pada tujuan pembelajaran diiringi dengan penggunaan media pembelajaran kartu bergambar dalam kegiatan pembelajarannya dapat menjadikan siswa fokus dan saling bertanggung jawab dalam kelompoknya serta menimbulkan suasana kegiatan belajar menarik.

Berlatar belakang tersebut, rumusan permasalahan yang diambil ialah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2021/2022?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2021/2022.

Terdapat hasil penelitian-penelitian terdahulu yang dapat memperkuat dan membantu penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Penelitian oleh Yanavia (2021), berdasarkan hasil penelitiannya berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 26 Gedong Tataan. Selanjutnya penelitian oleh Winda (2021), hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Bamboo Dancing* berbantu Media KARGA (Kartu Gambar) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di Kelurahan Kranggan, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Penelitian selanjutnya oleh Mukmin (2020), hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh model *NHT* dibantu media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 Cakranegara tahun pelajaran 2019/2020. Selanjutnya temuan oleh Simbolon (2020), hasil penelitiannya ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *NHT* dengan media *Flash Card* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 060930 Medan Johor tahun ajaran 2019/2020. Kemudian terdapat penelitian Suryono (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* berbasis *short card modification* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Grantung. Selanjutnya penelitian oleh Kirnanti (2018), hasil kesimpulan penelitiannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu bergambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema cita-citaku di SDN Patrang 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Terakhir penelitian oleh Lestari (2017) dengan hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok pengetahuan IPA siswa yang

dibelajarkan dengan model tipe *NHT* berbantuan media audio visual dan pembelajaran secara konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus Yos Sudarso Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menggunakan teori belajar konstruktivisme serta teori perkembangan kognitif. Teori belajar konstruktivisme ini ialah teori yang menjelaskan pengetahuan ialah hasil konstruksi dari kegiatan atau tindakan seseorang. Menurut Trianto dalam Kumala (2016: 21) Teori Konstruktivis tersebut menjelaskan siswa wajib mendapatkan secara mandiri pengetahuannya dan mentransformasikan berbagai informasi yang kompleks, mengecek kembali informasi baru dengan aturan lama lalu mengubahnya jika ketentuan itu tidak relevan lagi. Untuk melatih sikap ilmiah dan keterampilan IPA, memerlukan kegiatan belajar dimana peserta didik bukan terus sebagai penerima tapi peserta didik juga wajib mengalami langsung pengalamannya sendiri untuk mengerti pengetahuan itu. Kaitannya teori belajar konstruktivisme dengan pembelajaran IPA pada penelitian ini yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan sebuah media berupa kartu bergambar didalam kegiatan belajar IPA dengan begitu proses pembelajaran terfokus kepada keaktifan peserta didik untuk menemukan dan menyusun pengetahuan mereka sendiri dengan saling bertukar pikiran dengan siswa lainnya serta peran guru sebagai fasilitator untuk membantu siswa. Siswa dapat menemukan pengetahuannya sendiri maka pembelajaran tersebut dapat bermakna bagi siswa dan dapat terus diingat. Teori perkembangan kognitif dikemukakan oleh Piaget. Pada teori ini mengemukakan bahwa belajar adalah proses mental, bukan hanya peristiwa mekanistik yang tampak sebagai perilaku atau behavioral. Kaitannya teori perkembangan kognitif pada penelitian ini yaitu menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran IPA memberikan suasana belajar sesuai tahap perkembangan siswa yaitu operasional kongkrit dengan memberi gambaran secara langsung dari materi pelajaran dalam bentuk gambar-gambar pada kartu yang mudah digunakan dalam belajar kelompok serta dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran kooperatif secara umum memiliki kegiatan belajar yang berkelompok kecil yang heterogen. Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni (2016: 53) Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) ialah model pembelajaran dimana siswa belajar serta bekerja dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen serta secara kolaboratif berinteraksi dengan anggotanya yang terdiri dari empat hingga lima orang siswa. Budiyanto (2016: 115) Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu salah satu model pembelajaran kooperatif. Pada model ini siswa memiliki posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dengan ciri khasnya guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberitahu lebih awal siapa yang akan mewakili kelompok. Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* mengajak semua siswa dalam kelompok untuk bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar ialah model pembelajaran kooperatif dimana siswa berada pada posisi dominan dalam proses belajar yang cirinya yaitu guru hanya memanggil atau menunjuk seorang siswa dari tiap-tiap kelompok sebagai perwakilan, tanpa menginformasikan lebih awal siapa yang akan mewakili sehingga semua peserta didik dapat bertanggung jawab atas hasil pekerjaan kelompoknya. Rangkaian kegiatan pembelajarannya yang berurutan mulai dari persiapan,

pembentukan kelompok sekaligus pemberian nomor, lalu berkelompok harus mempunyai sumber belajar berupa buku paket maupun buku panduan lainnya, kemudian mendiskusikan masalah, pemanggilan nomor anggota kelompok atau penyampaian jawaban hingga terakhir kegiatan menyimpulkan. Serta pelaksanaannya dibantu dengan media kartu bergambar yang menarik dan mudah digunakan. Media kartu bergambar ialah media berupa kartu yang memuat gambar bertujuan untuk menyampaikan pesan atau gagasan serta dapat menimbulkan perhatian, dan minat siswa dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran konvensional berupa model pembelajaran langsung adalah pembelajaran *teacher center* berguna membantu kegiatan pembelajaran mengenai pengetahuan deklaratif dan prosedural dengan dapat diajarkan dalam pola yang bertahap. Langkah pembelajarannya yaitu menyiapkan tujuan beserta siswa, memaparkan pengetahuan beserta keterampilan, membimbing, mengecek pemahaman serta memberi umpan balik dan terakhir memberikan peluang untuk latihan lanjutan serta penerapan. Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh guru sebagai pusatnya sehingga siswa hanya mengikuti, menyimak dan melaksanakan semua arahan dari guru, membuat siswa menjadi kurang partisipasinya didalam pembelajaran.

Hasil belajar IPA merupakan berupa perubahan bagi seseorang yang terjadi setelah selesai melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dinilai dari beberapa aspek mulai dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Aspek penelitian difokuskan ialah pada aspek pengetahuan.

METODE

Penelitian dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yaitu *Quasi Eksperimental*. Dijelaskan dalam Hardani, et.al. (2020: 355) *Quasi Experimental* adalah pengembangan dari *true experimental design*, yang pelaksanaannya sulit. Kegiatan penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Baler Bale Agung yang bertempat di Jalan Jempiring No. 4 Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Waktu kegiatan pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022. Menggunakan populasi ialah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Baler Bale Agung berjumlah 55 siswa, dengan 35 siswa laki-laki serta 20 siswa perempuan. Kegiatan ini menerapkan teknik *Non probability sampling* berupa sampling jenuh. Besar sampel ialah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Baler Bale Agung dengan total 55 orang. Untuk menentukan kelas perlakuan menggunakan teknik *random sampling* berupa pengundian. Didapatkan hasil, kelas eksperimen adalah kelas IV A berjumlah 28 siswa dan kelas kontrol adalah kelas IV B berjumlah 27 siswa.

Digunakan *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain tersebut memerlukan pengelompokan berupa kelompok eksperimen serta adanya kelompok kontrol. Semua kelompoknya diberikan *pre-test*, lalu perlakuan diberikan hanya kepada kelas eksperimen atau kelas percobaan, selesainya kegiatan perlakuan lalu dilakukan tes akhir atau disebut *post-test* kepada semua sampel. Perolehan *pre-test* sebagai hasil dari tes awal dan *post-test* sebagai hasil tes akhir, lalu dibandingkan guna diketahuinya apakah terdapat perubahan dari adanya perlakuan yang diberikan. Penulis melakukan penelitian ini dengan rancangan berupa rangkaian kegiatan sebagai berikut: 1. Mempersiapkan perlengkapan pembelajaran, instrumen serta media pendukung sesuai model pembelajaran yang digunakan. 2. Melaksanakan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar. Pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran langsung. Semua dilakukan saat pembelajaran IPA, sekaligus pengumpulan nilai tes awal begitu juga nilai tes akhir. 3. Mengolah, menganalisis serta menyajikan data hasil penelitian. 4. Menarik kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian.

Pengumpulan data melalui teknik tes. Menurut Parsa (2017: 73) Tes ialah suatu cara yang diterapkan dalam melakukan kegiatan pengukuran, komponennya berisikan berbagai pertanyaan, pernyataan, maupun serangkaian tugas yang wajib diselesaikan peserta didik. Kemudian instrumen yang penulis pakai pada kegiatan adalah lembar tes. Lembar tes berupa rangkaian soal-soal dari sumber belajar IPA yang terkait lainnya. Pada kegiatan penelitian materi pelajaran IPANYA mengenai energi, terdapat pada Tema 9 Kayanya Negeriku. Lembar tes akan dijawab peserta didik nantinya untuk mendapatkan nilai hasil belajar pada aspek pengetahuan. Lembar tes berupa pertanyaan dengan pilihan ganda (*multiple choice*) berupa empat pilihan jawaban serta berjumlah 20 butir pertanyaan untuk setiap lembar tes awal serta tes akhir nantinya. Instrumen melalui pengujian, diujinya validitas isi melalui bimbingan kepada kedua ahli, rater atau validator lalu dihitung besar koefisien validitas isi menggunakan koefisien validitas isi menurut Gregory serta selanjutnya uji validitas butir peneliti menggunakan rumus perhitungan korelasi *Point Biserial*. Selanjutnya dihitung daya pembeda soal, indeks kesukaran butir, serta uji reliabilitas keseluruhan tes yang diuji mempergunakan rumus perhitungan Kuder Richadson 20 (KR-20).

Penulis menggunakan analisis deskriptif yang pengolahan data tersebut dibantu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan analisis inferensial dengan pertama melakukan uji prasyarat, menghitung *N-Gain* dan menguji hipotesis. Pengujian ketentuan atau prasyarat memuat uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas bertujuan mengecek data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak melalui rumus *chi kuadrat*, dengan aplikasi *SPSS 20 for Windows*. Untuk uji homogenitas dilakukan perbandingan antara varians terbesar dan terkecil. Kemudian untuk mengetahui perubahan terhadap hasil belajar siswa diperlukan uji *N-Gain*. Dilakukan uji hipotesis melalui hipotesis uji-t sampel independen (*Independent Sampel t-Test*). Dalam pengujian hipotesis ini mempergunakan data *N-Gain* skor yang diperoleh sebelumnya, pengujian hipotesis dibantu program *SPSS 20 for Windows*.

PEMBAHASAN

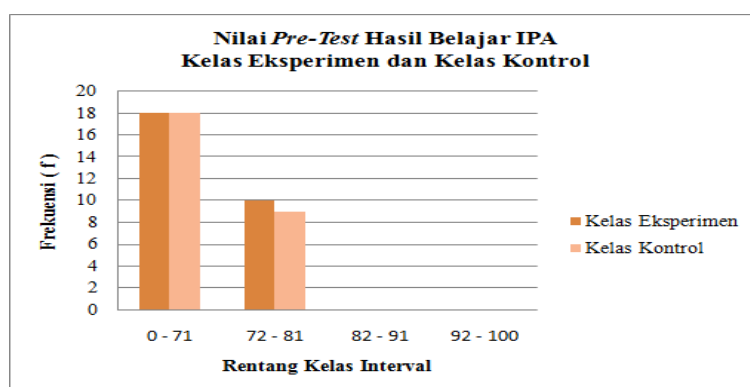
Data hasil tes awal atau *pre-test* diambil sebelum perlakuan diberikan di kelas percobaan atau eksperimen dan kelas tanpa perlakuan atau kelas kontrol melalui pelaksanaan tes awal dengan soal *pre-test* guna meperoleh nilai awal siswa. Didapatkan data nilai *pre-test* hasil belajar IPA yang dirangkum pada tabel distribusi frekuensi menggunakan rentang skala kriteria penilaian yang telah ditentukan beserta rangkuman hasil perhitungan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai *Pre-Test* Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Predikat (Deskripsi)	Rentang Kelas Interval	Frekuensi (f) Nilai <i>Pre-Test</i>	
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	D (Perlu Bimbingan)	0 - 71	18	18
2	C (Cukup)	72 - 81	10	9
3	B (Baik)	82 - 91	0	0
4	A (Sangat Baik)	92 - 100	0	0
Total			28	27
Rata-rata			60,36	60
Standar Deviasi			16,38	17,38
Nilai Tertinggi			80	85
Nilai Terendah			30	25

(Sumber: dikonstruksi oleh peneliti, 2022)

Tabel menunjukkan perolehan nilai IPA saat *pre-test*, untuk kelompok eksperimen yaitu 18 orang siswa termasuk predikat perlu bimbingan dengan nilai yang berada dalam rentang kelas interval (0 – 71) serta 10 orang siswa termasuk predikat cukup dengan nilai berada dalam rentang kelas interval (72 – 81). Nilai rata-rata kelompok percobaan atau eksperimen dalam *pre-test* adalah 60,36 selanjutnya nilai standar deviasi yaitu 16,38 dan nilai terbesar yaitu 80 serta nilai terkecil yaitu 30. Nilai *pre-test* kelompok kontrol menunjukkan sebesar 18 orang siswa termasuk predikat perlu bimbingan dengan nilai berada dalam rentang kelas interval (0 – 71) dan sebanyak 9 orang siswa termasuk kedalam predikat cukup dengan nilai berada dalam rentang kelas interval (72 – 81). Kelompok tanpa perlakuan atau kontrol mendapat nilai rata-rata dalam *pre-test* adalah 60, standar deviasi sebesar 17,38 selanjutnya nilai terbesar adalah 85 serta nilai tekecil adalah 35. Persebaran nilai tes awal terlihat pada gambar:



Gambar 1. Diagram Batang Data Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Sumber: dikonstruksi oleh peneliti, 2022)

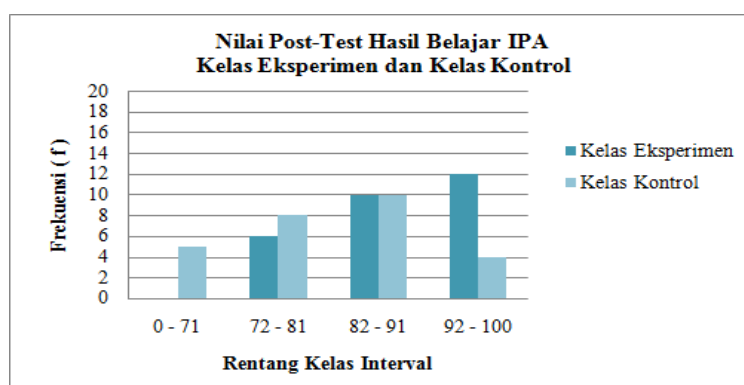
Perolehan hasil tes akhir atau *post-test* diambil sesudah dilakukannya perlakuan terhadap semua kelas penelitian dengan memberikan tes. Tes ini berguna dalam mengetahui seberapa besar nilai akhir pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran IPA setelah perlakuan. Nilai tes akhir IPA yang didapatkan penulis sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dalam rentang skala kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya beserta rangkuman hasil perhitungan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai *Post-Test* Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Predikat (Deskripsi)	Rentang Kelas Interval	Frekuensi (f) Nilai <i>Post-test</i>	
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	D (Perlu Bimbingan)	0 - 71	0	5
2	C (Cukup)	72 - 81	6	8
3	B (Baik)	82 - 91	10	10
4	A (Sangat Baik)	92 - 100	12	4
Total			28	27
Rata-rata			89,11	82,04
Standar Deviasi			6,95	9,43
Nilai Tertinggi			100	95
Nilai Terendah			75	65

(Sumber: dikonstruksi oleh peneliti, 2022)

Tabel tersebut diatas menunjukkan nilai tes akhir atau *post-test* pada kelompok percobaan atau eksperimen memiliki 6 orang siswa dalam predikat cukup yaitu dengan nilai yang berada dalam rentang kelas interval (72 – 81) dan 10 orang siswa termasuk predikat baik dengan nilai yang berada dalam tentang kelas interval (82 – 91) serta sebanyak 12 orang siswa termasuk predikat sangat baik dengan nilai yang berada dalam rentang kelas interval (92 – 100). Rata-rata nilai tes akhir kelompok percobaan atau eksperimen sebesar 89,11 selanjutnya nilai standar deviasinya 6,95 serta nilai paling besar yaitu 100 dan nilai paling kecil yaitu 75. Perolehan hasil tes akhir pada kelompok tanpa perlakuan atau kontrol sebesar 5 orang siswa dalam predikat perlu bimbingan dengan nilai yang berada pada rentang kelas interval (0 – 71), lalu sebanyak 8 orang siswa termasuk predikat cukup dengan nilai yang berada pada rentang kelas interval (72 – 81), sebanyak 10 orang siswa termasuk predikat baik dengan nilai berada dalam rentang kelas interval (82 – 91) dan 4 siswa dalam predikat sangat baik dengan nilai terletak pada rentang kelas interval (92 – 100). Rata-rata nilai tes akhir kelompok tanpa perlakuan atau kontrol yaitu 82,04 kemudian nilai standar deviasinya 9,43 dan nilai tertingginya adalah 95 serta nilai terendah yaitu 65. Data perolehan nilai tes akhir ditampilkan berwujud grafik berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Data Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (Sumber: dikonstruksi oleh peneliti, 2022)

Pengujian prasyarat dengan pengujian normalitas serta homogenitas dari data hasil penelitian. Penulis mempergunakan rumus *chi kuadrat* dalam menguji normalitas dengan aplikasi *SPSS 20 for Windows*. Pengambilan keputusan uji normalitas data dengan kriteria dalam Sudrajat (2020: 203) yaitu membandingkan koefisien χ^2_{hitung} dengan koefisien χ^2_{tabel} , dengan $db = k - 1$, taraf signifikansi (α) = 0,05 dan keputusan bila koefisien χ^2_{hitung} lebih kecil dari koefisien χ^2_{tabel} , jadi variabel berdistribusi normal.

Perolehan pengujian normalitas nilai *pre-test* kelompok eksperimen dengan $\chi^2_{hitung} = 2,286$ dan dalam $db = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dengan (α) = 0,05 sehingga $\chi^2_{tabel} = 3,841$ dihasilkan $\chi^2_{hitung} (2,286) < \chi^2_{tabel} (3,841)$ maka kelompok eksperimen memiliki nilai *pre-test* yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada hasil *pre-test* kelompok tanpa perlakuan atau kelompok kontrol $\chi^2_{hitung} = 3,000$ lalu dalam $db = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dengan (α) = 0,05 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,841$ sehingga $\chi^2_{hitung} (3,000) < \chi^2_{tabel} (3,841)$ maka didapatkan data nilai *pre-test* kelompok tanpa perlakuan berdistribusi normal. Hasil belajar IPA pada tes awal atau *pre-test* berdistribusi normal.

Dihasilkan pengujian normalitas nilai tes akhir atau *post-test* pada kelompok eksperimen yaitu $\chi^2_{hitung} = 2,000$ dan dalam $db = k - 1 = 3 - 1 = 2$ pada (α) = 0,05 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 5,991$ didapatkan $\chi^2_{hitung} (2,000) < \chi^2_{tabel} (5,991)$ sehingga *post-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada hasil tes akhir kelompok kontrol $\chi^2_{hitung} = 3,370$ dan dalam $db = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dengan (α) = 0,05 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,815$ sehingga $\chi^2_{hitung} (3,370) < \chi^2_{tabel} (7,815)$ didapatkan nilai tes akhir kelompok kontrol berdistribusi dengan normal. Hasil belajar IPA pada tes akhir atau *post-test* berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas guna membuktikan varian dari hasil penelitian homogen atau tidak. Penulis menggunakan uji perbandingan varian yaitu varian terbesar dibagi varian terkecil. Pengambilan keputusan dengan kriteria dalam Sudrajat (2020: 214) yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel pada db pembilang = $n - 1$, db penyebut = $n - 1$, didalam taraf signifikansi (α) = 0,05. Pengambilan keputusan jika F hitung > F tabel, maka data tidak homogen dan jika F hitung \leq F tabel, maka data homogen.

Hasil hitung data dari kedua kelas penelitian untuk nilai *pre-test* atau tes awal dihasilkan $F_{hitung} = 1,12$ serta F_{tabel} db pembilang = 26, db penyebut = 27, pada (α) = 0,05 didapatkan $F_{tabel} = 1,91$. Diperoleh $F_{hitung} (1,12) < F_{tabel} (1,91)$ jadi data *pre-test* homogen. Lalu hasil hitung data *post-test* kedua kelompok penelitian dihasilkan $F_{hitung} = 1,84$ serta F_{tabel} dalam db pembilang = 26, lalu db penyebut = 27, untuk (α) = 0,05 yaitu $F_{tabel} = 1,91$. Nilai $F_{hitung} (1,84) < F_{tabel} (1,91)$ sehingga data *post-test* semua kelompok penelitian homogen. Data nilai *pre-test* beserta *posttest* IPA semua kelompok homogen.

Dilakukan pengujian *N-Gain* berguna dalam mencari perubahan yang terjadi pada hasil belajar sebelum diberikannya suatu tindakan dan sehabis diberikannya tindakan. Penulis mengaplikasikan interpretasi indeks *Gain* ternormalisasi (g) yang dijelaskan menurut Hake didalam Sundayana (2014: 151). Data hasil *N-Gain* skor yang dihasilkan termuat di dalam tabel di bawah:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data *N-Gain* Skor Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Intepretasi	ntang KelasInterval	Frekuensi (f) N-Gain Skor	
			Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	<i>Low</i>	0,00 - 0,30	0	0
2	<i>Average</i>	0,30 - 0,70	12	18
3	<i>High</i>	0,70 - 1,00	16	9
Total			28	27
Rata-rata			0,71	0,54

(Sumber: dikonstruksi oleh peneliti, 2022)

Tabel diatas menunjukkan data *N-Gain* skor pada kelas eksperimen terdapat 12 orang siswa kategori *Average* (sedang) dan 16 orang siswa kategori *High* (tinggi). Pada *N-Gain* skor kelas kontrol terdapat 18 orang siswa kategori *Average* (sedang) serta 9 orang siswa kategori *High* (tinggi). Diperoleh *N-Gain* skor untuk kelompok eksperimen nilai rata-ratanya yaitu 0,71 serta kelompok kontrol nilai rata-ratanya yaitu 0,54. Sesuai dengan interpretasi indeks *Gain* ternormalisasi (*g*) menurut Hake dalam Sundayana (2014:151) maka hasil kelompok eksperimen yaitu 0,71 terkategori *High* ($0,70 < g < 1,00$) dan hasil kelompok kontrol sebesar 0,54 terkategori *Average* ($0,30 < g < 0,70$). Rata-rata *N-Gain* skor menunjukkan adanya peningkatan skor yang tinggi (*High*) di kelompok percobaan atau eksperimen dan sedang (*Average*) untuk kelompok atau kelas kontrol.

Hasil *N-Gain* skor yang telah diperoleh penulis lakukan uji normalitas dengan rumus uji *chi kuadrat* dibantu aplikasi *SPSS 20 for Windows*. Pengambilan keputusan normalitas sesuai kriteria dalam Sudrajat (2020: 203) maka perolehan normalitas *N-Gain* skor kelas percobaan yaitu $\chi^2_{hitung} = 0,571$ dalam $db = k - 1 = 2 - 1 = 1$ serta $(\alpha) = 0,05$ ialah $\chi^2_{tabel} = 3,841$ sehingga $\chi^2_{hitung}(0,571) < \chi^2_{tabel}(3,841)$ maka *N-Gain* skor kelompok eksperimen berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada *N-Gain* skor kelompok kontrol yaitu $\chi^2_{hitung} = 3,000$ dan dalam $db = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dengan $(\alpha) = 0,05$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,841$ sehingga $\chi^2_{hitung}(3,370) < \chi^2_{tabel}(7,815)$ jadi nilai *post-test* kelompok kontrol berdistribusi dengan normal. Didapatkan bahwa data *N-Gain* skor pada semua kelas beristribusi normal.

Untuk mengetahui homogenitas dari data *N-Gain* skor yang didapatkan perlu melakukan pengujian homogenitas. Penulis melakukan pengujian melalui membandingkan varian data yaitu varian terbesar dengan varian terkecil. Hasil hitung data *N-Gain* skor pada semua kelas penelitian diperoleh $F_{hitung} = 1,09$ serta F_{tabel} dengan db pembilang = 26, dan db penyebut = 27, dengan $(\alpha) = 0,05$ didapatkan $F_{tabel} = 1,91$. Nilai $F_{hitung}(1,09) < F_{tabel}(1,91)$ sehingga *N-Gain* skor kedua kelompok homogen.

Pengujian hipotesis melalui uji-t sampel independen (*Independent Sampel t-Test*) dengan perolehan nilai *N-Gain* skor hasil belajar IPA. Perhitungan dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 20 for Windows* serta pengambilan keputusan dijelaskan dalam Sudrajat (2020:294) yaitu dibandingkannya nilai t-empirik (t_{hitung}) dengan t-teoretik (t_{tabel}) serta $(\alpha) 5\%$ dan $db = N_1 + N_2 - 2$. Menggunakan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak, dengan kriteria pengujian yaitu: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Keterangan hipotesis tersebut yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung tahun pelajaran 2021/2022.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 4. Hasil Uji-t Sampel Independen *N-Gain* Skor Hasil Belajar IPA

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
N-Gain Skor	Equal variances assumed	.407	.526	3.942	53	.000	.16448	.04173	.08079	.24818
	Equal variances not assumed			3.940	52.768	.000	.16448	.04175	.08074	.24823

(Sumber: dikonstruksi oleh peneliti, 2022)

Hasil uji-t menunjukkan hasil t_{hitung} adalah 3,942 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi () 5% dengan $db = 28 + 27 - 2 = 53$ yaitu 2,006. Diperoleh bahwa $t_{hitung}(3,942) > t_{tabel}(2,006)$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung tahun pelajaran 2021/2022.

Data hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung tahun pelajaran 2021/2022. Sesuai hasil analisis penelitian nilai rata-rata *pre-test* yaitu untuk kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,36 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 60. Nilai tersebut menandakan hasil belajar IPA kedua kelas masih rendah. Kemudian didapatkan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 89,11 serta rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah 82,04 sehingga diketahui terdapat kenaikan nilai hasil belajar IPA dari kedua kelas, namun diperoleh lebih besarnya rata-rata *post-test* kelas eksperimen daripada kelas kontrol.

Selanjutnya dari nilai *N-Gain* skor yang diperoleh tersebut, untuk nilai kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 0,71 terkategori *High* ($0,70 < g < 1,00$) dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 0,54 terkategori *Average* ($0,30 < g < 0,70$). Rata-rata *N-Gain* skor menunjukkan adanya peningkatan skor yang tinggi (*High*) untuk kelompok eksperimen serta sedang (*Average*) untuk kelompok kontrol. Perolehan hasil uji-t sampel independen (*Independent Sampel t-Test*) nilai *N-Gain* skor menunjukkan hasil t_{hitung} adalah 3,942 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 5% dengan $db = 28 + 27 - 2 = 53$ yaitu 2,006. Diperoleh bahwa $t_{hitung}(3,942) > t_{tabel}(2,006)$ sehingga ditolaknya H_0 ditolak serta diterimanya H_a . Diambilnya keputusan bahwa H_a diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media

kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung tahun pelajaran 2021/2022.

Pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA di kelas eksperimen dapat muncul karena perbedaan proses belajar yang dialami siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar, peserta didik mendapatkan kedudukan dominan saat proses kegiatan pembelajaran menjadikan siswa secara aktif belajar berkelompok dalam mencari juga menemukan pengetahuannya menjadikan kegiatan belajar tersebut bermakna, serta dibantu dengan media kartu bergambar yang menarik dan mudah digunakan memberi suasana baru saat belajar. Media kartu memiliki kelebihan yaitu mudah dibawa dan digunakan, dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan minat belajar, berguna untuk menghemat waktu guru dalam penyampaian pembelajaran. Sedangkan pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran langsung semua kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai pusatnya sehingga siswa hanya mengikuti, menyimak dan melaksanakan semua arahan dari guru, maka dapat mendorong siswa menjadi kurang aktif didalam pembelajaran dan suasana belajar menjadi monoton.

Terdapat hasil temuan terdahulu yang sesuai dengan kajian penelitian ini yaitu temuan oleh Yanavia (2021), Mukmin (2020), Simbolon (2020), Suryono (2019) serta Lestari (2017). Semua temuan tersebut menarik kesimpulan adanya sebuah pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar peserta didik atau siswa. Begitu juga hasil penelitian oleh Winda (2021) dan Kirnanti (2018) dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu bergambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa melalui uji *N-Gain* skor diperoleh rata-rata *N-Gain* skor pada kelas eksperimen sebesar 0,71 termasuk kedalam kategori *High* ($0,70 < g < 1,00$) dan rata-rata *N-Gain* skor kelas kontrol yaitu 0,54 termasuk kedalam kategori *Average* ($0,30 < g < 0,70$). Rata-rata *N-Gain* skor menunjukkan adanya peningkatan nilai terkategori tinggi (*High*) untuk kelas eksperimen serta terdapat peningkatan skor yang sedang (*Average*) pada kelas kontrol. Didapatkan hasil uji-t sampel independen (*Independent Sampel t-Test*) nilai *N-Gain* skor menunjukkan hasil t_{hitung} adalah 3,942 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 5% dengan $db = 28 + 27 - 2 = 53$ yaitu 2,006. Diperoleh bahwa $t_{hitung}(3,942) > t_{tabel}(2,006)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diambilnya keputusan bahwa H_a diterima maka hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri 1 Baler Bale Agung tahun pelajaran 2021/2022.

Saran dari penulis berkaitan dengan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan ini yaitu: 1. Tenaga pendidik atau guru bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan media kartu bergambar saat belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ataupun muatan pelajaran lainnya yang sesuai sebagai alternatif pembelajaran di kelas dengan mengajak siswa belajar secara berkelompok, siswa memiliki ruang yang lebih untuk berdiskusi saling bertukar pikiran untuk mencari jawaban dari tugas yang diberikan serta

meningkatkan level kognitif siswa dimana siswa secara aktif mencari dan menemukan pengetahuannya menjadikan kegiatan belajar tersebut bermakna disertai kartu bergambar yang mudah digunakan. 2. Peneliti lainnya yang berminat menggunakan model pembelajaran *NHT* yang berbantuan media kartu bergambar dalam pembelajaran IPA maupun untuk mata pelajaran lainnya yang sesuai sebaiknya dapat mengukur aspek hasil belajar yang lainnya sehingga tidak terbatas pada aspek pengetahuan siswa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Cetakan pertama. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Hardani, et.al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan pertama. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Kirnanti, Syeni Ayu. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dengan Media Kartu Bergambar Tema Cita-Citaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. diakses dan diunduh pada link: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/86056>
- Kumala, Farida Nur. 2016. *Pembelajaran IPA*. Cetakan pertama. Malang: Ediiide Infografika
- Lestari, Komang Putri. 2017. "Pengaruh Model Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Gugus Yos Sudarso" dalam *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Volume 2, Nomor 1. (hlm 40-45).
- Mukmin, Mirajul. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 4 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020" dalam *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*. Volume 1, Nomor 2. (hlm 51-57).
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Cetakan pertama. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Parsa, I Made. 2017. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Cetakan pertama. Kupang: CV Rasi Terbit
- Simbolon, Melpa Hartati. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Dengan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Quality. diakses dan diunduh pada link: <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/933/>
- Sudrajat, Didi. 2020. *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Aplikasi Program SPSS*. Cetakan kedua. Surakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryono, Artika. 2019. Pengaruh Model *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis *Short Card Modification* Terhadap Hasil Belajar. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang. diakses dan diunduh pada link: <http://eprintslib.ummgl.ac.id/1310/>
- Winangun, I. M. A. (2022). Analisis Problematika Proses Pembelajaran IPA di Sekolah

Dasar. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 37-44.

- Winda, Shinta Dwi. 2021. Pengaruh Pembelajaran *Bamboo Dancing* Berbantu KARGA (Kartu Bergambar) Terhadap Hasil Belajar IPA. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang. diakses dan diunduh pada link: <http://eprintslib.ummggl.ac.id/3309/>
- Yanavia, Sofiana. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 26 Gedong Tataan. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. diakses dan diunduh pada link: <http://repository.radenintan.ac.id/15697/>